

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan analisis data melalui pembuktian terhadap hipotesis dari permasalahan yang diangkat mengenai pengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023 yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

- a) Profitabilitas berpengaruh terhadap *return* saham. Berdasarkan hasil uji statistik thitung 2,816 dan signifikan sebesar 0,006. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Sehingga hipotesis (H1) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham diterima.
- b) *Leverage* berpengaruh terhadap *return* saham. Berdasarkan hasil uji statistik thitung -0,905 dan signifikan sebesar 0,347. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Sehingga hipotesis (H2) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham ditolak.
- c) Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Berdasarkan hasil uji statistik thitung 0,441 dan signifikan sebesar 0,660. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Sehingga hipotesis (H3) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham ditolak.
- d) Profitabilitas, *Leverage* dan Ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh

terhadap *return* saham. Berdasarkan hasil uji statistik F_{hitung} sebesar 3,449 dan F_{tabel} sebesar 2,69 yang berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan nilai probabilitas $0.019 < 0.05$. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Sehingga hipotesis (H_4) yang menyatakan bahwa profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham diterima.

5.2 Implikasi Penelitian

a. Implikasi Kebijakan Manajerial

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan yang mampu menghasilkan laba tinggi (profitabilitas tinggi) akan lebih disukai investor karena memberikan *return* saham yang lebih baik. Oleh karena itu, manajemen perlu memaksimalkan kinerja keuangan dengan meningkatkan efisiensi penggunaan aset dan pengelolaan biaya.

Selain itu, tinggi rendahnya rasio utang (*leverage*) tidak selalu berdampak terhadap *return* saham. Maka, manajemen harus berhati-hati dan mampu mengelola utang dengan baik agar tidak menimbulkan beban bunga yang besar dan risiko gagal bayar yang dapat menurunkan kepercayaan investor.

Ukuran perusahaan yang besar tidak menjamin tingginya *return* saham. Ini menunjukkan bahwa fokus perusahaan seharusnya bukan hanya pada ekspansi aset, tetapi pada bagaimana memaksimalkan penggunaan aset tersebut untuk memperoleh laba.

b. Implikasi Teoritis

Penelitian ini memperkaya pemahaman akademik mengenai faktor-faktor keuangan yang memengaruhi *return* saham. Hasil penelitian menunjukkan bahwa laba atau

profitabilitas perusahaan benar-benar menjadi indikator penting bagi investor dalam menilai kinerja saham. Ini memberikan bukti tambahan bahwa investor mempertimbangkan efisiensi dan kemampuan menghasilkan keuntungan saat memilih saham.

Sementara itu, tidak ditemukannya pengaruh signifikan dari pengaruh dari *leverage* menunjukkan bahwa beban utang yang tinggi tidak selalu menurunkan minat investor terhadap saham suatu perusahaan. Hal ini memperkuat pandangan bahwa manajemen keuangan harus mampu mengoptimalkan penggunaan utang dengan baik yang bisa mempengaruhi nilai saham. Tidak ditemukannya pengaruh signifikan dari ukuran perusahaan mengindikasikan bahwa besar kecilnya aset tidak selalu mencerminkan kinerja pasar yang baik. Hal ini menambah wawasan bahwa investor lebih tertarik pada efisiensi dan profitabilitas dibandingkan hanya melihat skala usaha.

c. Implikasi Praktis

Penelitian ini dapat digunakan oleh berbagai pihak sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Bagi perusahaan, hasil ini bisa menjadi acuan dalam menyusun strategi keuangan yang tepat. Bagi investor, informasi ini membantu dalam menganalisis dan memilih saham yang potensial. Bagi regulator atau otoritas pasar modal, temuan ini dapat dijadikan rujukan dalam menyusun kebijakan edukasi atau transparansi informasi kepada publik.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain:

- a. Objek penelitian hanya terbatas pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan untuk sektor lainnya.
- b. Penelitian hanya menggunakan tiga variabel independen, yaitu ROA, DER, dan *Firm Size*. Padahal masih banyak faktor lain yang juga dapat memengaruhi *return* saham, seperti likuiditas, pertumbuhan penjualan, EPS, dan lainnya.
- c. Rentang waktu penelitian terbatas pada periode 2019–2023 yang merupakan masa pemulihan pasca-pandemi, sehingga kinerja keuangan perusahaan dan *return* saham kemungkinan belum mencerminkan kondisi normal.

5.4 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pemahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka ada beberapa saran dari peneliti yang mungkin bermanfaat yaitu sebagai berikut:

a. Bagi Perusahaan

Perusahaan disarankan untuk terus meningkatkan kinerja keuangannya, khususnya profitabilitas, karena terbukti memberikan dampak positif terhadap *return* saham. Pengelolaan utang perlu dilakukan secara hati-hati agar rasio DER tidak terlalu tinggi dan tetap berada pada tingkat yang wajar. Perusahaan juga perlu fokus pada optimalisasi aset, bukan hanya pertumbuhan aset.

b. Bagi Investor

Investor sebaiknya memperhatikan rasio keuangan perusahaan, terutama ROA, sebagai bahan pertimbangan dalam memilih saham untuk berinvestasi,

tidak hanya menilai tinggi rendahnya utang dan besar kecilnya perusahaan, investor juga perlu menilai efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam mengelola sumber dayanya.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian berikutnya disarankan untuk memperluas objek penelitian ke sektor industri lain agar hasilnya lebih bervariasi. Dapat menambahkan variabel lain seperti likuiditas, EPS, pertumbuhan penjualan, atau inflasi untuk melihat pengaruh yang lebih komprehensif terhadap *return* saham.